

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPA MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
DI KELAS IV SDN 04 SINTUK TOBOH GADANG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**WIWIT LIANTI
NIM: 1108298**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

**Judul :Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA
Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04
Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman**

Nama :Wiwit Lianti

Jurusan :Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Desember 2017

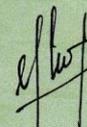
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Farida F, M.Pd, MT
NIP. 195501111979032001

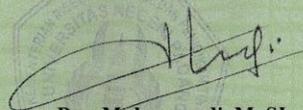
Pembimbing II



Dra. Maimunah, M. Pd
NIP. 195102221976032001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M. SI
NIP. 196109061986021001

PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA
Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04
Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Wiwit Lianti

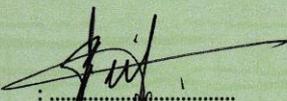
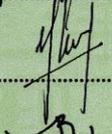
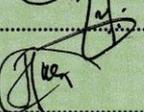
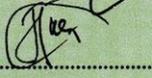
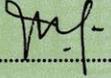
Nim : 1108298

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Desember 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Farida F, M.Pd, MT	: 
2. Sekretaris : Dra. Maimunah, M. Pd	: 
3. Anggota : Dr. Risda Amini, MP	: 
4. Anggota : Dra. Hamimah, M. Pd	: 
5. Anggota : Dra. Mardiah Harun, M. Pd	: 

PERSEMBAHAN

Ya Allah engkau telah memberiku segudang ilmu yang berguna bagiku, ilmu yang ditanamkan kepadaku untuk dikembangkan sebagai bekal dalam kehidupan

Ya Allah engkau memberiku kesehatan baik jasmani maupun rohani demi terselesainya skripsi aku ini. Sebagaimana firman Allah SWT

"Seandainya air laut menjadi tinta untuk menulis perkataan, Tuhan-ku niscaya keringlah laut sebelum perkataan walaupun kami datangkan tinta sebanyak itu sebagaimana tambahannya"
(QS AL- Kahfi: 109)

Pengobatan tiada tara hari ini telah aku temukan apa yang selama ini aku cari, dengan penuh perjuangan, kesabaran dan keyakinan menciptakan sebuah karya yang telah di ridhoi Allah SWT. Karya dan keberhasilan ini ku persembahkan ayah dan ibunda tercinta, serta suamiku dan anakku yang telah memberikan kasih sayang dan do'anya dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih tak terhingga ku ucapkan untuk kakak ku Doni Chandra, serta adikku Guslian Dani dan Yolanda Marlin yang telah memberikan dukungan terhadap skripsi ini. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spritual.

Akhir sebuah perjuangan yang berhasil aku tempuh suka maupun duka dengan penuh keikhlasan dalam menggapai cita-cita yang aku inginkan. Meskipun badai menghadangku, meskipun aku terjatuh, menangis, namun semangat jiwaku tak akan pernah pudar

Wiwit Lianti

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wiwit Lianti

Nim / TM : 1108298 / 2011

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Menggunakan Pendekatan Konstuktivisme di Kelas IV SDN

04 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikianlah, pernyataan in saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti



Wiwit Lianti

Nim: 1108298

ABSTRAK

Wiwit Lianti, 2017: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini berawal dari temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan guru kurang bervariasi dalam proses pembelajaran, sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, untuk itu agar terjadi suatu pembaharuan maka dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Karena dengan pendekatan konstruktivisme dapat membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang telah dimiliki melalui pengalaman nyata.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang . data penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi dan tes.

Hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. penilaian RPP siklus I 67,83 (kurang) dan siklus II meningkat menjadi 87,49 (baik). Aktivitas guru siklus I 66,06 (kurang) dan siklus II meningkat menjadi 85,71(baik). Hasil belajar siswa pada siklus I aspek kognitif 69,5 (kurang) afektif siklus I 70,1 (cukup) dan psikomotor siklus I 71,05 (cukup) dan siklus II aspek kognitif 92,5 (sangat baik), aspek afektif siklus II 81,57 (baik) dan aspek psikomotor siklus II 82,77 (baik) dari hasil penelitian dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada penulis berupakanikmat kesehatan dan kesempatan dalam rangka melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shlawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengubah Akhlak umat manusia dari zaman jahiliah menjadi zaman berilmu pengetahuan dan teknologi, dengan bermoral dan beretika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-I jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan baik tidak terlepas bantuan berbagai pihak , baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Dra Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan sarana dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi

2. Ibu Dr Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd selaku ketua UPP I Air Tawar dan Ibu Dra Rifda Eliyasni, M. Pd selaku sekretaris UPP I yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Farida F, M.Pd, MT. Selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra Maimunah, M. Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu serta pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr Risda Amini, MP, Ibu Dra. Hamimah, M. Pd, dan Ibu Dr. Mardiah Harun, M. Ed selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Hema Malini, S. Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 04 Sintuk Toboh Gadang Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Ibu Suryaniati Dur, S. Pd selaku observer penulis di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Ayah dan ibunda tercinta, serta suami dan anak-anak tercinta. Serta kakak dan adik-adik yang selalu memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
8. Teman-teman mahasiswa SI PGSD transfer AT 19 angkatan 2011 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak diatas, penulis do'a kan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan disisi Nya. Aamiin. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Desember 2017

Penulis

Wiwit Lianti
Nim: 1108298

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISIv

DAFTAR BAGAN.....vii

DAFTAR TABEL.....viii

DAFTAR LAMPIRAN.....ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah1

B. Rumusan Masalah6

C. Tujuan Penelitian7

D. Manfaat Penelitian7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Hasil Belajar9

2. Jenis-jenis Hasil Belajar.....10

3. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA13

b. Tujuan Pembelajaran IPA.....14

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	15
d. Materi Pembelajaran IPA	16
4. Pendekatan Konstruktivisme	
a. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme	17
b. Tujuan Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme	18
c. Kelebihan Pendekatan konstruktivisme.....	19
d. Langkah-langkah Pendekatan Konstruktivisme	20
B. KERANGKA TEORI	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu / Lama Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan jenis Penelitian	26
a. Pendekatan Penelitian	26
b. Jenis Penelitian	27
2. Alur Penelitian	27
C. Prosedur Penelitian	
a. Perencanaan	30
b. Pelaksanaan.....	30
c. Pengamatan.....	31

d. Refleksi	31
D. Data dan Sumber Data	32
1. Data Penelitian	32
2. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	33
1. Teknik Pengumpulan Data	33
2. Instrumen Penelitian	33
F. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	38
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I	38
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	40
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I.....	44
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	51
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II	
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II	55
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II	57
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	61
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II.....	68
3. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I	
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan I.....	72
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I	74

c. Pengamatan Siklus II Pertemuan I	77
d. Refleksi Siklus II Pertemuan I.....	84
4. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II	
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan II.....	86
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II.....	87
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan II	90
d. Refleksi Siklus II Pertemuan II	97
B. Pembahasan	
a. Siklus I	
a. Siklus I Pertemuan I	
1. RPP Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang.....	100
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang.....	104
3. Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh gadang	111
b. Siklus I Pertemuan II	
1. RPP Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang.....	112
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang.....	115
3. Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh gadang	123

2. Siklus II	
a. Siklus II Pertemuan I	
a. RPP Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang.....	123
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang.....	126
c. Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh gadang	132
b. Siklus II Pertemuan II	
1. RPP Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang.....	132
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang.....	135
3. Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh gadang	141
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	142
B. Saran	144
DAFTAR RUJUKAN	146
LAMPIRAN	148

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori.....	24
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	29

DAFTAR TABEL

TABEL

1. Daftar Rata-rata Nilai Semester I untuk Mata pelajaran IPA..... 4

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	148
2. Lampiran 2. Artikel	153
3. Lampiran 3. Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan I	154
4. Lampiran 4. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	156
5. Lampiran 5. Lembar Kerja Siswa I Siklus I Pertemuan 1	158
6. Lampiran 6. Lembar Kerja Siswa II Siklus I Pertemuan 1	161
7. Lampiran 7. Hasil Observasi RPP Pertemuan Siklus I Pertemuan I	165
8. Lampiran 8. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	169
9. Lampiran 9. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	173
10. Lampiran 10. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I ..	177
11. Lampiran 11. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	180
12. Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 1	183
13. Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	184
14. Lampiran 14. Artikel. Benda Cair	190
15. Lampiran 15. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	191
16. Lampiran 16. Hasil Belajar Siswa aspek Kognitif I Siklus I Pertemuan II.	194
17. Lampiran 17. Lembar Kerja Siswa II Siklus 1 Pertemuan II	195
18. Lampiran 18. Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan II	202

19. Lampiran 19. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aktivitas guru	
Siklus I Pertemuan II.....	206
20. Lampiran 20. Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	
Siklus I Pertemuan II	210
21. Lampiran 21. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II ..	213
22. Lampiran 22. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor	
Siklus I Pertemuan II.....	216
23. Lampiran 23. Rekapitulasi Nilai Siklus I Siklus I Pertemuan II.....	219
24. Lampiran 24. Rekapitulasi Nilai LKS Siklus I	220
25. Lampiran 25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I ..	221
26. Lampiran 26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I.....	222
27. Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek	
Psikomotor Siklus I	223
28. Lampiran 28. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I..	224
29. Lampiran 29. Lembar Penilaian Kognitif dan Siklus II Pertemuan I.....	228
30. Lampiran 30. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I..	231
31. Lampiran 31. Lembar Kerja Siswa I Siklus II Pertemuan I	233
32. Lampiran 32. Lembar Kerja Siswa II Siklus II Pertemuan I.....	235
33. Lampiran 33. Hasil Observasi RPP Siklus II Pertemuan I.....	238
34. Lampiran 34. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	242
35. Lampiran 35. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I.....	246
36. Lampiran 36. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I....	250
37. Lampiran 37. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II	

Pertemuan I.....	253
38. Lampiran 38. Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan I	256
39. Lampiran 39. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus II Pertemuan II	257
40. Lampiran 40. Artikel Benda Gas.....	262
41. Lampiran 41. Lembar Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II	263
42. Lampiran 42. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif	
Siklus II Pertemuan II.....	265
43. Lampiran 43. Lembar Kerja Siswa I Siklus II Pertemuan II.....	267
44. Lampiran 44. Lembar Kerja Siswa II Siklus II Pertemuan II	269
45. Lampiran 45. Hasil Observasi RPP Siklus II Pertemuan II	271
46. Lampiran 46. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	275
47. Lampiran 47. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II	279
48. Lampiran 48. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II...	283
49. Lampiran 49. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siswa	
Siklus II Pertemuan II.....	286
50. Lampiran 50. Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan II.....	289
51. Lampiran 51. Rekapitulasi Hasil Nilai LKS Siklus II.....	290
52. Lampiran 52. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II .	291
53. Lampiran 53. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II ...	292
54. Lampiran 54. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor	
Siklus II	293
55. Lampiran 55. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siswa Siklus II	294

56. Lampiran 56. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siswa Siklus I dan II..... 295

Dokumen Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang di pelajari siswa di Sekolah Dasar, karena IPA sangat erat kaitannya dengan lingkungan alam dan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran IPA siswa diharapkan dapat menerapkan konsep-konsep pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengembangkan rasa ingin tahu tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Hal ini bertujuan agar siswa mampu melakukan analisis terhadap apa yang ia pelajari, cermat dan menalar hubungan suatu peristiwa atau gejala alam yang satu dengan yang lainnya sehingga mampu menciptakan pola pikir ilmiah yang kritis sejak dini. Uraian diatas sesuai dengan hakekat IPA yang dikemukakan oleh Hendro (1991:3-5) yaitu:

IPA dapat dipandang sebagai suatu proses dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam. Untuk itu diperlukan cara tertentu yang sifatnya analisis, cermat, lengkap, dan menghubungkan gejala alam yang satu dengan gejala alam yang lain. IPA dapat dipandang sebagai suatu produk dari upaya manusia memahami berbagai gejala alam. IPA dapat pula dipandang sebagai fakta yang menyebabkan sikap dan pandangan mitologis menjadi sudut pandang ilmiah.

Pembelajaran IPA siswa haruslah dituntut lebih aktif dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai dengan baik. Adapun tujuan pembelajaran

IPAMenurut Moedjiono (2006:484) adalah agar setiap siswa memiliki kemampuan untuk :

(1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan Nya. (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,(3) mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat,(4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah serta membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.

Agar mencapa tujuan pembelajaran diatas dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengajarkan siswanya. Seperti kecerdasan guru dalam menelaah kurikulum, menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menggunakan strategi, metode, dan media yang tepat, serta mengelola kelas yang menyenangkan. Sebagaimana dijelaskan oleh Nana (2004:25) Bahwa “proses pembelajaran yang efektif memerlukan strategi dan metode atau teknologi pendidikan yang tepat. Guru sebaiknya memperhatikan dalam pemilihan dan penentuan metode sebelum kegiatan belajar dilaksanakan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IPA bukan merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan, tetapi pengajaran yang banyak memberikan peluang bagi siswa untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan-latihan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan cara berfikir yang sehat dan logis.

Jika dicermati lebih lanjut materi pembelajaran IPA di SD telah diusahakan untuk dekat dengan lingkungan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam mengenal konsep-konsep IPA secara langsung. Sesuai dengan proses pembelajaran IPA yang menekankan pada pemberian dan nyata pengalaman belajar secara langsung untuk mengembangkan potensinya dalam memahami alam sekitar.

Fenomena yang peneliti temukan dalam observasi pendahuluan pada hari senin, dan rabu tanggal 13 dan 15 maret 2017 di SDN 04 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Padang Pariaman khususnya di kelas IV dengan jumlah peserta didik 20 orang 11 laki-laki dan 9 perempuan, menunjukkan masih banyak peserta didik memperoleh nilai dibawah standar. Guru jarang melakukan pendekatan dalam pembelajaran IPA, sehingga siswa kurang memahami konsep dari materi yang diajarkan. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengar penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga hasil belajar rendah. Akibat dari itu semua siswa banyak yang tidak menyukai pelajaran IPA, sehingga membuat siswa kurang perhatian dalam mempelajari IPA. Hal ini hasil dari rekapitulasi nilai ulangan tengah semester II tahun pelajaran 2016/2017 yang hanya beberapa orang siswa saja yang tuntas dalam pelajaran IPA, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Sedangkan untuk ketuntasan klasikal diharapkan 86% atau 16 dari 20 orang. Untuk lebih jelas hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1:**Daftar Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester II Mata Pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang Tahun pelajaran 2016/2017**

No	Nama Siswa	KKM	Hasil Tes Akhir	Ketuntasan Belajar		Keterangan
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	AL	75	55		√	
2	AN	75	45		√	
3	DZR	75	65		√	
4	FS	75	90	√		
5	FR	75	80	√		
6	FRD	75	55		√	
7	LOR	75	50		√	
8	MZ	75	85	√		
9	MH	75	55		√	
10	MC	75	50		√	
11	NF	75	55		√	
12	NL	75	90	√		
13	RSP	75	45		√	
14	RP	75	60		√	
15	RF	75	50		√	
16	PK	75	45		√	
17	WT	75	95	√		
18	NV	75	70		√	
19	FZ	75	70		√	
20	TA	75	70		√	
Jumlah			1280	5	15	
Rata-rata			64			

Sumber : Guru kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang

Dari tabel diatas, dengan jumlah siswa 20 hanya 5 siswa yang mendapat nilai diatas 75 atau sekitar 25% mencapai KKM. Sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah 75 sebanyak 15 siswa atau sekitar 75% tidak mencapai KKM. Dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA diperlukan kemampuan dan ketepatan guru untuk memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dalam belajar. Salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah pendekatan konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme merupakan salah satu pendekatan yang tepat membuat siswa aktif, dimana siswa membangun pengetahuan sendiri, mencari sendiri arti yang mereka pelajari dan menyesuaikan konsep dan ide-ide baru dalam kerangka berpikir yang telah ada dalam pikiran mereka. Pendekatan konstruktivisme merupakan pendekatan yang membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang telah dimiliki melalui pengalaman nyata.

Menurut Nurhadi (2004:33) “konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofis) pembelajaran kontekstual, dimana pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas”. Jadi pendekatan konstruktivisme adalah suatu pendekatan dimana siswa menemukan dan mentransformasikan suatu pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru.

Menurut Brooks (2006:35) menyatakan bahwa “ konstruktivisme adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang mengarahkan pada penemuan konsep yang lahir dari pandangan, dan gambaran serta inisiatif peserta didik”. Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme ini, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu pendekatan konstruktivisme juga bermanfaat untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa aktif dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka rumusan secara umum adalah, “bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang ?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang. Secara khusus, penelitian tindakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian yang akan dilaksanakan, diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori dalam melaksanakan pembelajaran IPA yang telah ada,

khususnya pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme bagi siswa kelas IV SD. Secara praktis penelitian yang akan dilaksanakan, dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan peneliti sendiri yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan SI di PGSD dan menambah pengetahuan dan masukan dalam melaksanakan dan meningkatkan hasil pembelajaran IPA di SD.
2. Bagi guru, sebagai pertimbangan untuk menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA di SDN 04 Sintuk Toboh Gadang.
3. Bagi kepala sekolah dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya.
4. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA serta dapat meningkatkan keaktifandan hasil belajar siswa. Sebagai motivasi perbaikan dalam meningkatkan pemecahan masalah dalam pembelajaran IPA.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar siswa digunakan untuk memotivasi siswa dan guru agar melakukan perubahan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2008:2) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul misalnya dari yang tidak tahu, timbul pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap social, emosional dan pertumbuhan jasmani”. Adapun menurut Burton (dalam Lufri 2007:10) “Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian sikap, apresiasi, kemampuan dan keterampilan”. Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda. Hasil belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan dapat beradaptasi atau tidak sederhana dan tidak statis.

Adapun menurut Wiki (2009:1) “hasil belajar merupakan informasi berupa kompetensi dasar yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh sebagian besar siswa”. Menurut Herman (2005:209) “hasil belajar yang diperoleh merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar merupakan perilaku individu. Hasil belajar dalam arti yang luas mencakupi bidang kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Adapun menurut Wiki (2009:1) “hasil belajar merupakan informasi berupa kompetensi dasar yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh sebagian besar siswa”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah terjadinya suatu perubahan pada diri siswa karena proses pembelajaran kearah yang lebih baik meliputi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor, berfungsi untuk mengetahui grafik kemajuan belajar siswa serta mengikuti tingkat keefesienan dalam menggunakan metode pembelajaran di kelas.

2. Jenis-jenis hasil belajar

Belajar IPA di SD biasanya dinyatakan dengan skor yang telah diperoleh dari suatu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran. Bloom (dalam Sudjana 2005) membagi hasil belajar dalam tiga ranah yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

a. Pengetahuan (Knowledge)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun tipe hasil belajar ini menjadi persyaratan bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran. Misalnya hafal satu rumus menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut.

b. Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

c. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkrit atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi kedalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

d. Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hakekatnya atau susunanya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

e. Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentukmenyeluruh di sebut sintesis. Berpikir sintesis adalah dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

2. Ranah afektif

Informasi verbal (*verbal information*)

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiadaaan belajar, dan hubungan sosial.

3. Ranah psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan individu.

Menurut Piaget (1992:28) perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetik yaitu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis yaitu perkembangan system syaraf. Menurut Syahril D (2011:27) perkembangan afektif menentukan bagaimana ia menghubungkan dirinya dengan pengalaman baru. Belajar afektif mencakup nilai emosi, dorongan, minat dan sikap. Sedangkan psikomotor merupakan penentuan bagaimana ia mampu mengendalikan aktivitas ragawinya. Belajar psikomotor mengandung aspek mental dan fisik.

3. Pembelajaran IPA

a. Pengertian pembelajaran IPA

IPA merupakan pengetahuan yang tidak hanya berisi rumusan-rumusan dan teori-teori melainkan suatu proses dan sikap ilmiah untuk mendapatkan konsep-konsep ilmiah tentang alam semesta. Depdiknas (2006:484) menjelaskan bahwa :

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan didalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan Menurut Powler Usman, (2006:2) bahwa “ IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengangejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur”. Pembelajaran IPA di SD dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Jadi, berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkn bahwa IPA berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Setiap mata pelajaran di sekolah memiliki tujuan. Begitu juga dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diajarkan di Sekolah Dasar. Menurut Depdiknas (2006:33) mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan :

- (1)Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4)mengembangkan hasil proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6)meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (7) memperoleh bakal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTsN.

Menurut Dhiasuprianti, (2009:1) adapun tujuan utama pembelajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah –masalah yang dihadapaapinya dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam semesta. Dari pendapat yang telah diungkapkan dapat disimpulkan bahwa secara umum pembelajaran IPA bertujuan agar siswa dapat mengenal, memahami ilmi-ilmu alam, serta memiliki keterampilan diri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup manusia dan membekali siswa SD dengan pengetahuan-

pengetahuan dasar tentang ilmu-ilmu alam guna mempelajari ilmu IPA lanjutan ditingkat yang lebih tinggi, dan membekali siswa dengan keterampilan sederhana dalam bidang teknologi sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran IPA di SD yaitu melalui proses pembelajaran siswa mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif tentang alam semesta, untuk dapat mengembangkan keterampilan proses dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari sehingga menambah kesadaran dan berperan serta dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam dalam rangka meningkatkan keyakinan dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa akan alam ciptaanNya.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup pembelajaran IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda dan sifatnya, energy dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. Hal ini diungkapkan BSNP (2006:485), ruang lingkup IPA meliputi berbagai aspek: (1) benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaanya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) bumi dn alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya. Selanjutnya Muslichah (2006:24) dapat menegaskan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Makhhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, (3) energy dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, (5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologo dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Dari lima ruang lingkup teori Muslichah di atas salah satunya yang penulis pakai adalah ruang lingkup yang keempat yaitu bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

d. Materi pembelajaran IPA

Sifat Berbagai Wujud Benda

1. Sifat-sifat benda padat

Contoh benda padat antara lain kursi, meja, lemari, buku, pensil, balpoin, penggaris, rautan pensil dll.

Sifat-sifat benda padat adalah :

- 1) Bentuk benda padat tetap, tidak mengikuti bentuk wadahnya. Contohnya jika dimasukkan ke kotak pensil. kacang goreng yang ada didalam stoples sama bentuknya dengan kacang goreng dipiring, bola didalam keranjang tidak berubah bentuknya jika diletakkan dilantai. Demikian juga, pensil, pengapus, penggaris tidak berubah bentuknya

- 2) bentuk benda padat dapat diubah dengan perlakuan tertentu misalnya ditekan, didorong, atau dipotong. Contohnya plastisin jika ditekan bentuk plastisin berubah.

2. Sifat-sifat benda cair

- a. Bentuk benda cair tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya contohnya bentuk minyak goreng dalam botol berubah jika dituangkan ke penggorengan. Demikian pula jika air dituangkan ke botol, bentuk air akan seperti bentuk botol.
- b. Bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar
- c. Benda cair mengalir ke tempat yang rendah
- d. Benda cair menekan ke segala arah
- e. Benda cair meresap melalui celah-celah kecil

3. Sifat-sifat benda gas

- a. Bentuk benda gas tidak tetap
- b. Benda gas menekan ke segala arah

4. Pendekatan Konstruktivisme

a. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme

Pandangan konstruktivisme dalam pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman. Pengalaman berkembang semakin dalam dan semakin kuat apabila selalu diuji dengan pengalaman baru. Menurut Lorsch (dalam Mungin 2005:3-4) “berpendapat bahwa dalam pandangan konstruktivisme pengetahuan ada dalam diri seseorang yang sedang mengetahui. Pengetahuan tidak akan dapat

dipindahkan begitu saja dari otak seseorang (guru) kepada orang lain (siswa)".

Sedangkan menurut Nurhadi (2004:33) :

Konstruktivisme (constructivism) merupakan landasan berfikir (filosofis) pembelajaran kontekstual bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep-konsep atau kaidah-kaidah yang siap untuk diambil atau diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengetahuan nyata.

Menurut Udin (2007:6:15) "konstruktivisme memaknai belajar sebagai proses mengkonstruksi pengetahuan melalui proses internal seseorang dan interaksi dengan orang lain". Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivisme yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan bahwa pengetahuan itu merupakan hasil bentukan dari seseorang atau melalui pengalaman belajar nyata.

b. Tujuan penggunaan pendekatan konstruktivisme

Pendekatan konstruktivisme memiliki beberapa tujuan yang dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Tujuan penggunaan pendekatan konstruktivisme menurut Hanafiah dan Suhana (2010:63) adalah sebagai berikut :

- a. Dalam proses pembelajaran peserta didik didorong untuk menemukan berbagai kemungkinan secara terintegrasi.
- b. Proses pembelajaran mendorong terjadinya kooperatif dan kompetitif dikalangan peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

- c. proses pembelajaran dilakukan secara kontekstual, yaitu peserta didik dihadapkan kedalam pengalaman nyata.

Pendapat lain terkait tujuan penggunaan konstruktivisme dinyatakan oleh Winaputra (2008:6.19) meliputi:

- a. Mengembangkan strategi alternatif untuk memperoleh dan menganalisis informasi.
- b. Pendidik lebih sebagai tutor, fasilitator dan mentor.
- c. Kegiatan dan evaluasi belajar yang otentik.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan pendekatan konstruktivisme yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendekatan konstruktivisme adalah berpusat pada siswa, adanya masalah, proses menemukan, interaksi social, dan pengetahuan dan pemahaman baru.

c. Kelebihan pendekatan konstruktivisme Bagisiswa

Menurut Jasmansyah (2008:4) pendekatan konstruktivisme mempunyai kelebihan bagi siswa diantaranya:

- (a) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasan dengan menggunakan bahasa siswa sendiri, berbagi ide dengan temannya, dan mendorong siswa menjelaskan tentang idenya, (b) memberikan pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang ada pada siswa yang disesuaikan dengan gagasan awal agar siswa memperoleh pengetahuan tentang fenomena yang dimiliki sehingga siswa terdorong untuk membedakan dan memadukan ide yang menantang siswa. (c) memberikan siswa kesempatan untuk berpikir tentang pengalamannya agar siswa berpikir kreatif, imajinatif, mengenalkan gagasan IPA dengan tepat, (d) memberikan kesempatan kepada siswa untuk kepercayaan diri dengan menggunakan konteks yang dikenal siswa maupun yang baru yang bisa memotivasi siswa, (e) mendorong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan setelah menyadari

kemajuan mereka dan memberi kesempatan siswa untuk mengidentifikasi perubahan ide tersebut.

Pendapat yang berbeda mengenai kelebihan pendekatan konstruktivisme dinyatakan oleh Koentjaraningrat (2005:106) mendefinisikan kelebihan pendekatan konstruktivisme “sebagai tingkah laku yang berpola yang dimiliki oleh individu. Tingkah laku ini terwujud membentuk suatu kepribadian, serta segala macam tingkah laku yang berpola dari individu yang bersangkutan”.

Bertolak dari beberapa pengertian terkait dengan kelebihan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari pendekatan konstruktivisme merupakan perilaku berulang-ulang yang berlangsung dalam waktu yang lama pada akhirnya akan membentuk suatu kepribadian. Hasil dari representasi pengulangan perilaku tersebut bisa digambarkan pada aktivitas keseharian mereka.

d. Langkah-Langkah Pendekatan Konstruktivisme

Dengan pendekatan konstruktivisme pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman. Dari pengalaman dapat ditemukan pengetahuan baru serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pendekatan konstruktivisme memiliki langkah-langkah. Menurut Udin (2007:6.25) yaitu:

- (1) Menentukan hasil belajar siswa dan merancang tugas.
- (2) Merancang tahapan atau langkah-langkah sebagai pedoman kegiatan siswa.
- (3) Memastikan siswa telah memahami konsep dan prinsip yang relevan (*prior knowledge*).
- (4) Menugaskan siswa dalam kerja kelompok atau individual. Memberikan kesempatan siswa melaporkan temuannya, dan mendorong mereka mengidentifikasi serta, dapat menerapkan temuan mereka dalam konteks yang lain.
- (6) Memberi balikan dan penghargaan sebagaimana yang diperlukan.

Pendekatan konstruktivisme memiliki langkah-langkah. Menurut Nurhadi (2004:39)

antara lain :

(1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada. Guru perlu mengetahui *prior knowledge* siswanya karena struktur-struktur pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa akan menjadi dasar sentuhan untuk mempelajari informasi baru. Struktur-struktur tersebut perlu dibangkitkan atau dibangun sebelum informasi baru diberikan oleh guru. (2) Pemerolehan pengetahuan baru. Pemerolehan pengetahuan baru dilakukan secara keseluruhan, tidak dalam paket-paket atau terpisah-pisah. (3) Pemahaman pengetahuan. Dalam memahami pengetahuan, siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru itu. (4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh. Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara menggunakannya secara otentik melalui *problem solving*. (5) Melakukan refleksi. Jika pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus dikontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

Setelah dianalisis yang peneliti gunakan adalah langkah-langkah pendekatan konstruktivisme menurut Nurhadi karena langkah-langkahnya mudah dimengerti dan dipahami. Langkah tersebut meliputi beberapa tahap yang dimulai dari pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru. Pemahaman pengetahuan, penerapan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dan melakukan refleksi. Langkah-langkah pembelajaran konstruktivisme di atas jika diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD maka siswa merasa senang dalam pembelajaran IPA. Sehingga pengetahuan yang baru mereka peroleh dapat mereka terapkan dan gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kerangka Teori

Proses belajar dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman merupakan suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa masuk kedalam persoalan atau mencari jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas.

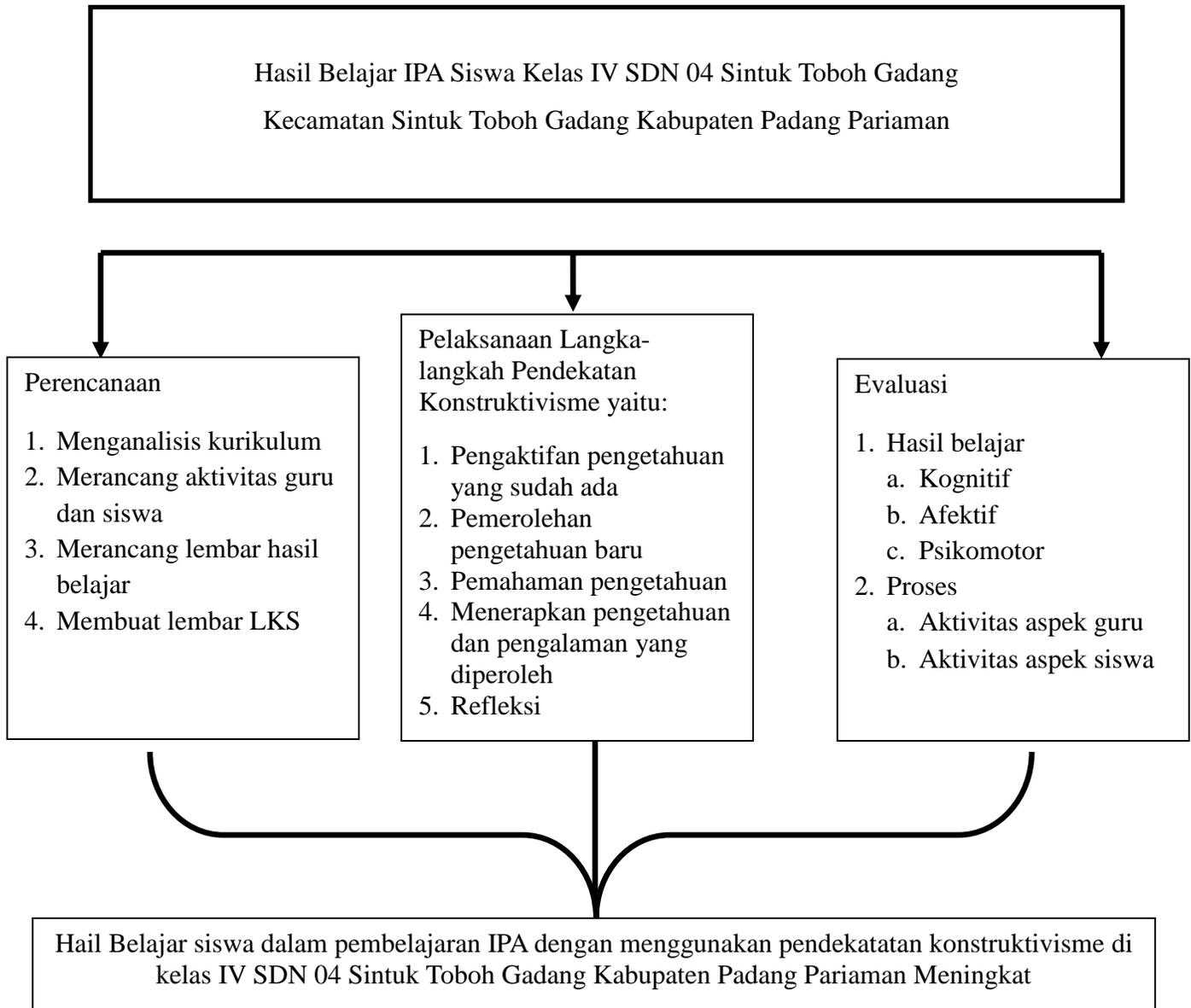
Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, sesuai dengan masalahnya, digunakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran yang menekankan kepada keterlibatan siswa secara fisik dan mental sehingga suasana proses pembelajaran lebih aktif dan siswa akan mampu dalam memecahkan masalah. Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Pendekatan konstruktivisme adalah pendekatan dimana siswa menemukan dan mentransformasikan suatu pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, siswa menjadi pusat kegiatan, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Langkah-langkah pendekatan konstruktivisme yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Langkah persiapan, terdiri atas menjelaskan tujuan pembelajaran, merumuskan masalah dan hipotesis secara sederhana, persiapan alat dan bahan percobaan, dan melakukan tanya jawab seputar percobaan yang dilakukan.
2. Langkah pelaksanaan, terdiri atas mengomunikasikan rumusan masalah-masalah dan hipotesis sederhana, membagi kelompok kerja, menjelaskan cara melakukan pendekatan konstruktivisme dan melaksanakan pendekatan konstruktivisme.
3. Tidak lanjut, yaitu siswa membuat laporan, melaporkan hasil pengamatan, diskusi, menyimpulkan, dan evaluasi (Moedjiono 1992:79-80)

Bagan I. Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA melalui penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang dengan mengikuti langkah-langkah yang dituangkan dalam bentuk RPP, perencanaan pembelajaran IPA yang direncanakan pada siklus I pertemuan I telah mencerminkan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme tetapi kemampuan guru dalam merancang pembelajaran masih ada kekurangan yaitu: rumusan tujuan pembelajaran belum terurut secara logis dari yang mudah ke yang sukar, materi ajar belum dapat membangkitkan minat belajar siswa, alokasi waktu yang tidak sama dengan materi, dengan langkah-langkah pembelajaran belum jelas dan dilihat pada siklus I pertemuan I hanya 18 deskriptor yang muncul, sedangkan persentase yang diperoleh hanya 67,83%. Pada siklus II perencanaan pembelajaran IPA yang dirancang memperoleh persentase 87,49% yang berarti termasuk kategori baik, dimana 23 deskriptor telah muncul dari 28 deskriptor.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus I dan siklus II melalui penggunaan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang telah

dilaksanakan sesuai dengan perencanaan . pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I belum berhasil dengan baik karena dalam menjawab pertanyaan siswa belum menyampaikan pendapatnya dengan serius. Hal ini disebabkan guru kurang memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan siswa belum menyampaikan pendapatnya dengan serius. Hal ini disebabkan guru kurang memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan, dan siswa belum semangat menanggapi jawaban sehingga pelaksanaan kegiatan guru 64,28% dan aktivitas siswa 60,71. Sedangkan pelaksanaan siklus I pertemuan II sudah masih kurang, dimana guru telah memotivasi siswa dengan baik sehingga siswa menyampaikan pendapatnya dengan serius, pelaksanaan kegiatan guru yang diperoleh adalah 67,85% dan aktivitas siswa 67,85%. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik, dimana kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran, sehingga aktivitas siswa pada pertemuan I menjadi 85,71% dan pelaksanaan kegiatan guru 82,14%. Pada pertemuan II pelaksanaan guru menjadi 89,28% dan aktivitas siswa sudah meningkat.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 04 Sintuk Toboh Gadang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Dilihat dari hasil evaluasi akhir siklus I pertemuan I nilai rata-rata aspek afektif yang diperoleh siswa 68,85%, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 71,35. Siklus II Pertemuan I 79,1% dan pertemuan II 84,05%. Skor aspek psikomotor pada siklus I pertemuan I 69,8%

siklus I pertemuan II 72,3% dan siklus II pertemuan I meningkat menjadi 80,5 pertemuan II 85,05. Pada aspek kognitif, rata-rata skor siswa siklus I pertemuan I 67,5 siklus I pertemuan II 71,5% dan setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada akhir tes siklus II pertemuan I adalah 90 pertemuan II 95. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada akhir tes akhir setiap siklus dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA di SDN 04 Sintuk Toboh Gadang meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan dalam merancang pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme perlu merumuskan dalam bentuk RPP sebaiknya RPP disusun setiap kali pertemuan setiap siklus, agar kelemahan-kelemahan terutama pada langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme mudah direvisi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme sebagaimana yang telah dialami peneliti sebaiknya untuk dilanjutkan dengan materi-materi IPA yang lain dikelas IV atau kelas yang sama.

3. Disarankan untuk melakukan penelitian yang sebenarnya secara objektif dan berkesinambungan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Prinsip utama penilaian dalam pendekatan konstruktivisme tidak hanya menilai apa yang diketahui siswa tetapi juga menilai apa yang dapat dilakukan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Asy;ari, Muslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD*. Jakarta : Dikti
- Alben, Ambarita. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto,Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas 2004 *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Haryanto. (2006). *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Mangun. (2013). *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dan Pembentukan Karakter*. Bandung : Alfabeta.
- Muhammad Nur, dkk. (1998). *Pendekatan-Pendekatan Konstruktif dalam Pembelajaran*. Surabaya: Dikti
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mundilarto Roestam. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Depdiknas
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK*. Malang: Universitas Malang.
- Nono, Sutarno. 2008. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Ritawaty dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan perkembangannya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2005. *Model Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media.
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta : Mata
- Usman, Samadtawa. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di SD*. Jakarta:

Depdiknas.

Uno,B Hamzah, dkk. 2011.*Menjadi Peneliti PTK Yng Profesional*.
Jakarta: Bumi Aksara